

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung berlokasi di Jl. Raya Soreang No. 104, Pamekaran, Kec. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40912. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelestarian serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Bandung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung terbentuk berdasarkan pada adanya sinergitas antara urusan potensi dan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Bandung.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang Kebudayaan, bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan juga bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif. Dalam pelaksanaan program magang ini ditempatkan di Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif, dimana bidang tersebut bertugas untuk mempromosikan destinasi wisata, kebudayaan, dan juga ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Bandung. Adapun cara dalam promosi yang dilakukan oleh bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung yaitu dengan menggunakan media media sosial maupun dengan melakukan kegiatan secara langsung.

Selama melaksanakan program magang 2 semester yang dimulai pada Juli 2021 sampai Juni 2022 terdapat beberapa tugas yang dikerjakan selama melaksanakan magang yaitu sebagai berikut:

1. Membuat desain *flyer* instagram yang berbeda tema seperti hari besar atau hari nasional, tentang ekonomi kreatif, info wisata dan kebudayaan yang ada di kabupaten bandung, ucapan bela sungkawa, ucapan hari ulang tahun, serta info-info tentang protokol kesehatan.
2. Membuat desain untuk kegiatan pelatihan pelaku ekonomi kreatif yaitu desain sertifikat untuk narasumber dan peserta, spanduk, *Q-Card*, dan nametag untuk panitia.
3. Membuat desain untuk acara Pasanggiri Mojang Jajaka tahun 2021 yaitu desain proposal, desain *flyer* instagram, desain megatron, desain *photo booth*, desain *X-Banner*, desain sertifikat untuk sponsor, dan desain nametag untuk panitia.
4. Membuat dan mengedit video untuk konten Tik-Tok Disbudpar Kab. Bandung.

Dari semua tugas yang telah dilakukan selama pelaksanaan magang 2 semester, pada laporan proyek akhir ini lebih menjelaskan yang menjadi fokus pekerjaan yaitu membuat desain sertifikat untuk

kegiatan pelatihan pelaku ekonomi kreatif, karena desain sertifikat tersebut sangat dibutuhkan sebagai bentuk apresiasi kepada narasumber dan peserta pelatihan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung ini menyelenggarakan kegiatan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif atau sering disebut dengan pelatihan untuk pelaku ekonomi kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para pelaku ekonomi kreatif supaya lebih mampu berkembang dan lebih kreatif dibidangnya masing-masing. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung memutuskan untuk memberikan sertifikat kepada narasumber dan peserta sebagai tanda telah mengikuti kegiatan pelatihan atau kegiatan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif. Maka dari itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung membutuhkan sebuah desain berupa sertifikat yang nantinya akan dibagikan kepada narasumber dan peserta yang mengikuti pelatihan.

1.2 Rumusan Masalah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung membutuhkan sebuah desain berupa sertifikat sebagai bentuk apresiasi kepada narasumber dan peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

1.3 Tujuan

Proyek Akhir ini bertujuan untuk membuat desain sertifikat untuk narasumber dan peserta kegiatan pelatihan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, batasan masalah dari proyek akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Desain sertifikat harus dibuat dalam ukuran A4
2. Terdapat logo yang sudah ditentukan
3. Sertifikat menggunakan warna dominan hijau dengan kode warna #1A7679
4. Desain sertifikat ini harus memuat seluruh informasi dari kegiatan pelatihan seperti judul acara, nama kegiatan, nama peserta dan nama narasumber, tempat dan waktu pelaksanaan.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari kata kunci pada bagian abstrak yang digunakan pada proyek akhir ini yaitu:

1. Desain grafis adalah berupa media untuk menyampaikan informasi dengan beberapa gabungan seperti elemen visual, tipografi, dan ilustrasi.
2. *Corel Draw* adalah *software* untuk mendesain dan membuat gambar berbasis bitmap yang akan dirubah ke *vector*.
3. Sertifikat merupakan sebagai tanda atau surat keterangan yang tertulis sebagai bukti keikutsertaan suatu kegiatan atau pencapaian keberhasilan.
4. Metode *modified prototyping* adalah suatu metode yang digunakan untuk pengerjaan proyek dengan mempersingkat waktu, pada pengerjaan proyek akhir ini menggunakan tiga tahap yaitu Pengumpulan Kebutuhan Desain, Desain, Review dan Revisi.

1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan pada proyek akhir ini adalah *modified Prototyping*. Metode *modified prototyping* membuat pengerjaan proyek akhir ini menjadi lebih singkat dan desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan karena terdapat interaksi langsung dengan mitra. Metode *modified prototyping* ini terdiri dari tiga tahapan yaitu Pengumpulan Kebutuhan Desain, Desain, Review dan Revisi, setiap tahapan itu dilakukan secara bertahap.

1.6.1 Pengumpulan Kebutuhan Desain

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan yang diperlukan dalam proses desain. Contohnya yaitu seperti mengumpulkan judul acara, waktu dan tempat acara, tema acara, serta nama-nama yang mengikuti kegiatan pelatihan, baik itu peserta dan narasumber.

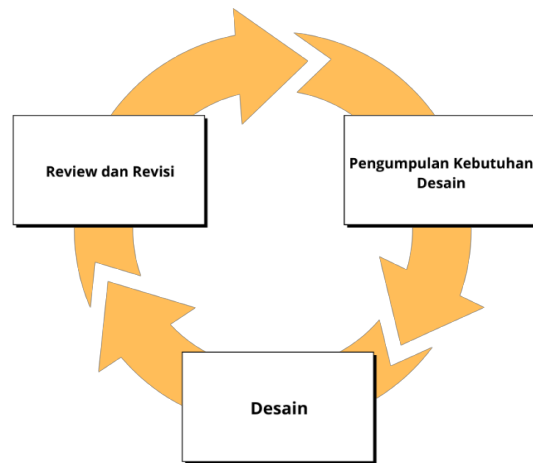
1.6.2 Desain

Pada tahap ini melakukan pembuatan desain sertifikat dimulai dari awal sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pembimbing lapangan atau *stakeholder*.

1.6.3 Review dan Revisi

Pada tahap ini yaitu proses penilaian pada desain yang telah selesai dibuat, jika terdapat kekurangan maka akan di revisi agar desain sesuai dengan instruksi pembimbing lapangan atau *stakeholder* untuk diberikan kepada narasumber dan peserta. Di tahap review dan revisi dilakukan 2 sampai 3 kali review dan revisi yang diminta oleh pembimbing lapangan atau *stakeholder*.

Langkah-langkah di atas dilakukan berdasarkan metode *modified prototyping*, yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metode Pengerjaan
(Sumber: Desain oleh Mega Rike)